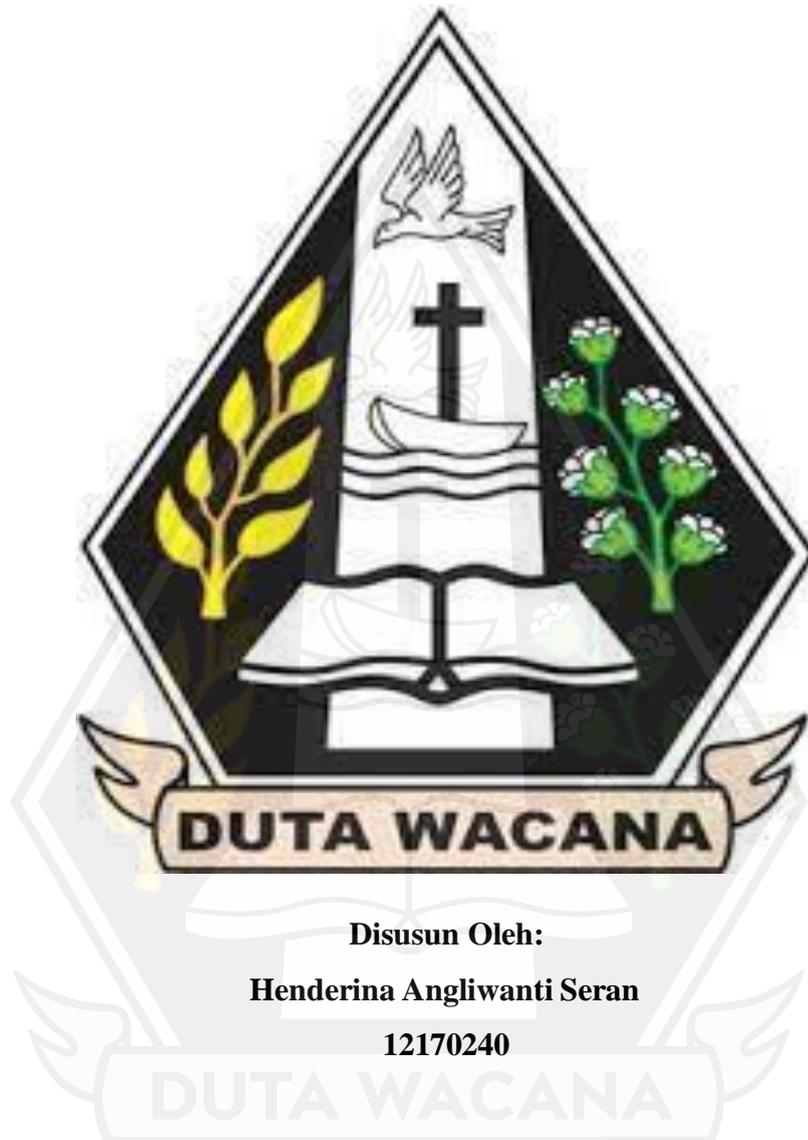


**BUDAYA TIMOR DAN PENGENDALIAN BIAYA  
( STUDI KASUS PADA PT. GRAHA PUTRA TIMOR)  
SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Henderina Angliwanti Seran**

**12170240**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

Henderina Angliwanti Seran

12170240

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henderina Angliwanti Seran  
NIM : 12170240  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“BUDAYA TIMOR DAN PENGENDALIAN BIAYA  
( STUDI KASUS PADA PT. GRAHA PUTRA TIMOR)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



(Henderina Angliwanti Seran)

12170240

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“BUDAYA TIMOR DAN PENGENDALIAN BIAYA  
( STUDI KASUS PADA PT. GRAHA PUTRA TIMOR)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**HENDERINA ANGLIWANTI SERAN**

12170240

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 17 Januari 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.  
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 26 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

# PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **BUDAYA TIMOR DAN PENGENDALIAN BIAYA (STUDI KASUS PADA PT GRAHA PUTRA TIMOR**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 Desember 2023



( Henderina Angliwanti Seran )

12170240



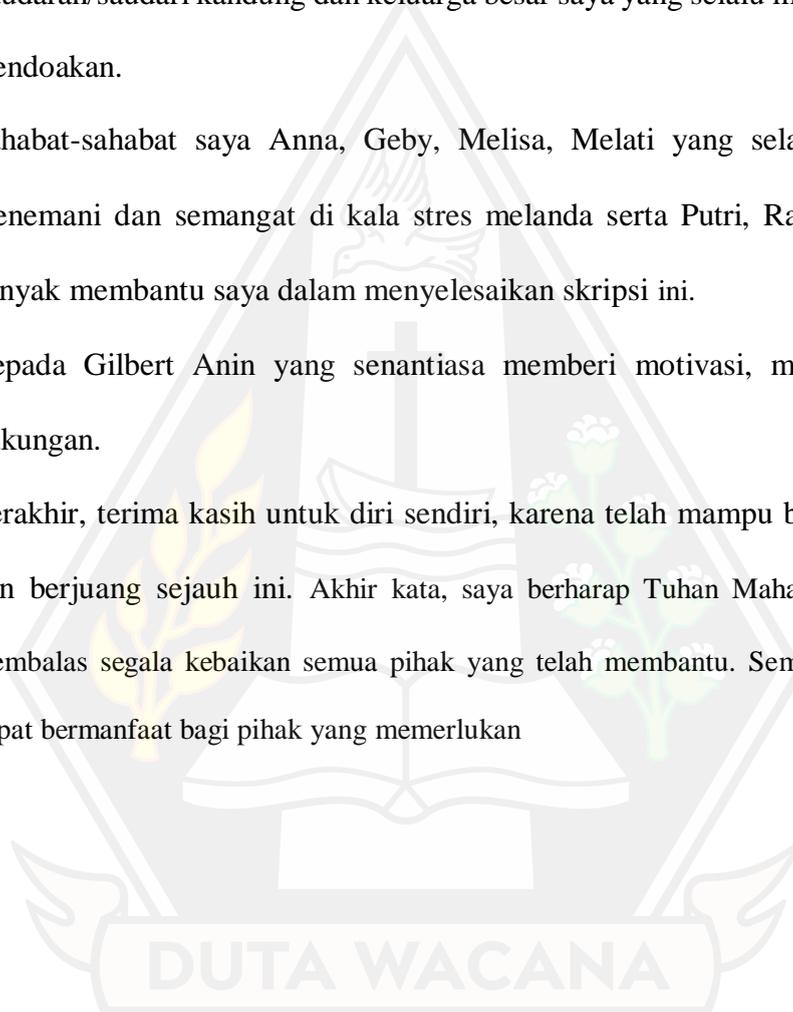
## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Tuhan Kristus, oleh karena anugerah-nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Budaya Timor dan Pengendalian Biaya (Studi Khusus Pada PT Graha Putra Timor)”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan akuntansi Pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta wacana Yogyakarta. Dalam menyelesaikan Skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada.

1. Tuhan Yesus, Sumber segala ilmia selama penulisan ini, sumber pengetahuan, sumber kekuatan, sumber inspirasi, sumber sukacita dan sumber pengharapan, kepada Yesus, dan Allah Bapa di Surga, hanya kemuliaan untuk Dia selamanya.
2. Yang terhormat Eka Adhi Wibowo, SE., MSc selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberiksn waktu untuk bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan Skripsi dari awal hingga akhir.
3. Yang terhormat seluruh dosen penguji skripsi.
4. Para dosen dan staf Administrasi Fakultas Bisnis yang telah mendukung penulisan dalam menyusun Skripsi ini.
5. Pihak PT. Graha Putra Timor yang telah memberikan bantuan dalam usaha

memperoleh data yang saya perlukan.

6. Orang tua, bapak Agustinus Seran dan mama Ida Elyunai Oktoviana Seran, berkat kasih sayang, didikan, ajaran, dan fasilitas yang mereka berikan tanpa pamrih, sehingga saya dapat melewati setiap hambatan dan tantangan, sejak awal kuliah hingga penyelesaian skripsi. Terima kasih untuk segalanya
7. Saudarah/saudari kandung dan keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan.
8. Sahabat-sahabat saya Anna, Geby, Melisa, Melati yang selalu mengibur, menemani dan semangat di kala stres melanda serta Putri, Rani yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Gilbert Anin yang senantiasa memberi motivasi, menemani, dan dukungan.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAM PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
Abstrak.....	xiv
<i>Abstract</i> .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
10.1 Latar Belakang Masalah.....	1
10.2 Rumusan Masalah.....	9
10.3 Tujuan Penelitian.....	9
10.4 Manfaat Penelitian.....	9
10.5 Batasan Penelitian.....	10
BAB II.....	7
FENOMENA.....	7
2.1 Penemuan Fakta.....	7
2.2 Teori Pendukung.....	8
2.1.1. Akuntansi Manajemen.....	8
2.1.2. Peran Akuntansi Manajemen Dalam Perusahaan.....	9
2.1.3. Manajemen Biaya.....	10

2.1.4. Manfaat Manajemen Biaya .....	11
2.1.5. Sistem Pengendalian Manajemen .....	12
2.1.6. Pengendalian Biaya .....	13
2.1.7. Fungsi Pengendalian Biaya.....	14
2.1.8. Metode Pengendalian Biaya .....	15
2.1.9. Teori Kebudayaan .....	16
2.1.10. Budaya Timor NTT.....	18
2.1.11. Hubungan Pengendalian Biaya dan Budaya Timor .....	19
Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB III</b> .....	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Subjek Penelitian .....	22
3.2 Deskripsi Perusahaan .....	22
3.1.2. Gambaran lingkungan subjek penelitian .....	23
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Desain Penelitian .....	28
3.4.1 Jenis Penelitian .....	25
3.4.2 Pendekatan Penelitian.....	25
3.5 Prosedur Analisis Data.....	26
<b>BAB IV</b> .....	<b>36</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
4.1 Pengorganisasian Data .....	36
4.2 Pengkodean.....	50
4.3 Interpretasi .....	53
4.4 Alternatif solusi.....	55
4.5 Pembahasan.....	57
4.6 Rangkuman .....	60
<b>BAB V</b> .....	<b>68</b>
<b>REKOMENDASI</b> .....	<b>61</b>
5.1 Rekomendasi.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1. Hasil Wawancara.....	<u>36</u>
Tabel 4. 2. Hasil Wawancara.....	<u>42</u>
Tabel 4. 3. Hasil Wawancara.....	<u>47</u>
Tabel 4. 4. Pertanyaan-Pertanyaan Wawancara.....	50
Tabel 4.6 Rangkuman Temuan Penelitian .....	60



## DAFTAR GAMBAR

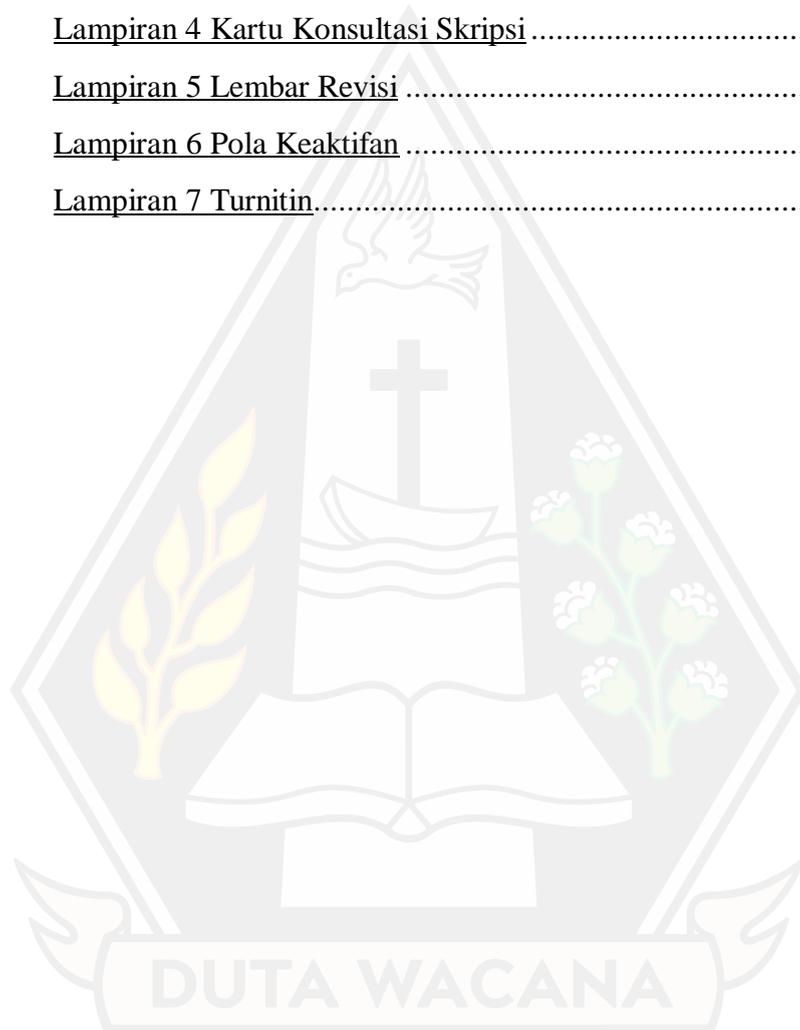
<u>Gambar 2.1. Kerangka Pemikir</u> .....	21
<u>Gambar 4.1 Tampak Akses Jalan menuju tempat proyek</u> .....	53
<u>Gambar 4.2 Kondisi cuaca di tempat proyek</u> .....	54
<u>Gambar 4.3 Tampak Pekerja Dilapangan</u> .....	54

**BUDAYA TIMOR DAN PENGENDALIAN BIAYA ( STUDI KASUS PADA PT. GRAHA PUTRA TIMOR)**



## DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1 Hasil Wawancara</u> .....	86
<u>Lampiran 2 Dokumentasi</u> .....	96
<u>Lampiran 3 Halaman Persetujuan</u> .....	97
<u>Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi</u> .....	97
<u>Lampiran 5 Lembar Revisi</u> .....	98
<u>Lampiran 6 Pola Keaktifan</u> .....	99
<u>Lampiran 7 Turnitin</u> .....	100



# **BUDAYA TIMOR DAN PENGENDALIAN BIAYA (STUDI KASUS PADA PT. GRAHA PUTRA TIMOR)**

**Henderina Angliwanti Seran**

**12170240**

**EMAIL:[12170240@students.ukdw.ac.id](mailto:12170240@students.ukdw.ac.id)**

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode studi kasus untuk meneliti budaya timor dan pengendalian biaya pada PT Graha Putra Timur. Fokus penelitian ini menjelaskan bagaimana budaya timor mempengaruhi pengendalian biaya di PT Graha Putra Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebudayaan timor terhadap pengendalian biaya di PT Graha Putra Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara, pengamatan, dokumentasi berupa foto dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengendalikan biaya ternyata hal yang sangat berpengaruh yakni budaya orang Timor yang telah memunculkan nilai dan sikap anggota perusahaan. Adapun nilai yang diterapkan yakni nilai kekeluargaan dan nilai-nilai kebiasaan seperti kejujuran dan kedisiplinan. Ketiga nilai tersebut sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya yang ada di PT. Graha Putra Timur.

**Kata Kunci : Pengendalian Biaya, Budaya Timor, Nilai Kekeluargaan dan Nilai-nilai Kebiasaan.**

***TIMOR'S CULTURE AND COST CONTROL (CASE STUDY IN  
PT. GARAHA PUTRA TIMOR)***

**Henderina AngliwantSeran**

**12170240**

**Email: [12170240@students.ukdw.ac.id](mailto:12170240@students.ukdw.ac.id)**

***Abstract***

*This research is research using a case study method to examine Timorese culture and cost control at PT Graha Putra Timur. The focus of this research explains how Timorese culture influences cost control at PT Graha Putra Timur. The aim of this research is to analyze the influence of Timorese culture on cost control at PT Graha Putra Timur. This research uses qualitative methods with primary data. The data analyzed are the results of interviews, observations, documentation in the form of photos in the field. The results of the research show that in controlling costs, the most influential thing is the Timorese culture which has given rise to the values and attitudes of company members. The values applied are family values and cultural values such as honesty and discipline. This third value is very influential on cost control at PT. Graha Putra Timur.*

***Keywords: Cost Control, Timorese Culture, Family Values and Customary Values.***

DUTA WACANA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena sistem tersebut di desain untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para pemimpin (manajer) organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Proses pengendalian dilakukan melalui para pemimpin (manajer) dengan penentuan tujuan dan strategi pelaksanaan dan pengukuran serta analisis prestasi dan penghargaan. Pengendalian manajemen merupakan salah satu dari beberapa tipe aktivitas perencanaan dan pengendalian yang ada dalam suatu organisasi. Beberapa aktivitas yang termasuk dalam pengendalian manajemen seperti perencanaan aktivitas yang akan dilakukan, pengkoordinasian aktivitas, pengkomunikasian informasi, pengevaluasian informasi, pembuatan keputusan yang menyangkut apakah suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak dan bagaimana mempengaruhi orang-orang dalam organisasi untuk merubah perilakunya.

Salah satu hal yang harus dikendalikan dalam perusahaan adalah berkaitan tentang biaya. Pengertian biaya menurut Mulyadi dibedakan menjadi dua yaitu dalam arti luas dan dalam arti sempit. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan (Mulyadi, 2012:3). Jadi bisa disimpulkan biaya merupakan sumber ekonomi dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang direncanakan terjadi untuk tujuan tertentu

(Mulyadi, 2016:8). Untuk perusahaan informasi biaya sangat diperlukan oleh manajemen untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dengan melakukan pengendalian biaya. Dengan adanya informasi biaya perusahaan dapat mengukur apakah kegiatan perusahaan dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha. Pengendalian biaya di dahului dengan perencanaan atau penentuan biaya. Pengendalian dan perencanaan merupakan dua hal yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam arti pengendalian biaya akan berfungsi apabila ada perencanaan dan sebaliknya apabila perencanaan kurang baik maka tidak akan tercipta pengendalian yang baik.

Oleh karena itu pengendalian sangat penting untuk perusahaan yang akan digunakan oleh manajer untuk mempertanggung jawabkan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Manajer memiliki fungsi untuk mengkoordinasikan manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan biaya untuk mencapai sasaran perusahaan. Pengendalian biaya akan efektif apabila ada komunikasi yang baik antara informasi akuntansi dengan manajemen melalui laporan yang ada.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau yang dilengkapi dengan beragam kebudayaan, suku, ras, adat-istiadat dan tradisi yang berbeda-beda. Menurut pendapat Edwar B. Taylor, kebudayaan merupakan gabungan dari pengetahuan, keyakinan seni, moral, hukum, adat istiadat dan seluruh kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan juga merupakan seluruh cara kehidupan dari masyarakat yang tidak hanya tentang cara hidup tetapi kepada berbagai aspek lainnya seperti tata cara yang berlaku di daerah tersebut, kepercayaan-kepercayaan dan juga hasil dari kegiatan manusia di daerah tersebut yang identik dan unik. Kebudayaan sudah menjadi turun temurun

sehingga terdapat berbagai macam perbedaan kebudayaan di Indonesia. Seiring berjalannya waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mengurangi makna dan nilai dari suatu kebudayaan atau tradisi disuatu daerah dari yang bersifat suci menjadi suatu yang instan dan konsumtif mengikuti tren perkembangan zaman yang ada. Pada zaman sekarang makna dan nilai dari perayaan acara perkawinan bagi setiap daerah telah menghilang dan menjadi persoalan di setiap generasi pemilik tradisi adat, misalnya upacara pengumpulan upeti, upacara potong rambut bayi, upacara rumah adat, upacara bercocok tanam, upacara kematian raja-raja saat ini tidak lagi tampil sebagai sesuatu yang parmanen, masyarakat pelaku adat mulai merusak dengan mencampur urusan adat dengan persoalan ekonomi dan berbagai sudut pandang yang mereka punya (Usfinit,2003) . Dari konsep diatas peneliti tertarik untuk mencoba meneliti bagaimana cara dan pola kerja orang-orang di Timor dalam mengendalikan biaya pada usaha mereka khususnya pada perusahaan kontruksi dan bangunan. Penelitian ini berfokus pada kebudayaan di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur yang dikaitkan dengan Pengendalian biaya dalam perusahaan tersebut.

Seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Feni dkk (2018) mengenai Sistem Pengendalian Manajemen dan Budaya Organisasi Antar Bisnis Keluarga Tionghoa dan Jawa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengendalian sangatlah penting, dalam melakukan pengendalian khususnya pada biaya dibutuhkanlah sistem pengendalian manajemen (SPM) yang tepat. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) didefinisikan sebagai sistem dalam lingkungan sosial, budaya, politik dan ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk menyalurkan perilaku karyawan dengan tujuan organisasi dan untuk mengelola

saling ketergantungan internal dan eksternal. Sistem holistik yang dimaksud adalah bahwa sistem tersebut tidak hanya meliputi mekanisme akuntansi (pengukuran kinerja organisasi dan individual) dan ekonomi (pemberian imbalan dan hukuman bagi karyawan sebagai makhluk ekonomi rasional), namun juga mekanisme sosiokultural untuk membangkitkan perasaan dihargai sebagai makhluk sosial (Efferin, 2016). Ini terdiri dari hasil, proses dan kontrol budaya. Kontrol budaya mendorong budaya organisasi yang kuat dan positif, memungkinkan anggota organisasi / aktor saling memantau dan memiliki kesadaran diri dalam melakukan yang terbaik untuk organisasi mereka.

Pada zaman dahulu sebelum masa penjajahan, kebudayaan Timor di kelola oleh Raja yang berkuasa saat itu. Tetapi sejak bangsa penjajah masuk, mereka ikut campur tangan kebudayaan dengan ikut serta menanamkan budaya-budaya yang mereka bawa dengan tujuan untuk mempertahankan kekuasaan mereka. Sedangkan kebudayaan asli dipaksa untuk menyesuaikan dengan kebudayaan para penjajah (Sedyawati, 1994;6). Pada masa penjajahan bangsa Eropa, pulau Timor bagian timur menjadi daerah jajahan bangsa Portugis dan masuk wilayah negara Portugal, sementara itu pulau Timor bagian barat menjadi daerah jajahan bangsa Belanda dan masuk wilayah negara Indonesia. Pulau Timor bagian Barat tidak seluruhnya masuk wilayah negara Indonesia. Masyarakat Pulau Timor, yang tinggal di wilayah Indonesia maupun wilayah Portugis terbagi menjadi beberapa suku khusus, yaitu orang Kupang, orang Helon, orang Aton, orang Belu, orang Kemak, orang Marae, dan orang Rote ( Suparlan, 2002: 201). Yang membedakan suku-suku itu adalah bahasa dan adat istiadat, salah satunya adalah dalam hal perkawinan masyarakat instan yang sering dikaitkan dengan pemberian “*belis*” ( mahar atau maskawin)

adalah unsur penting dalam perkawinan dengan istilah meminang perempuan “*belis*”. Dalam perkawinan adat masyarakat Timor “*belis*” selalu mempunyai tempat tersendiri sebab berbicara soal perkawinan berarti berbicara soal “*belis*”. Sejarah adanya “*belis*” dalam tradisi perkawinan masyarakat timor adalah suatu peninggalan kebudayaan dari leluhur yang ditinggalkan dari kehidupan para raja atau bangsawan, nilai yang terkandung dalam “*belis*”, yakni nilai historis dan nilai budaya. Nilai sejarah karena “*belis*” merupakan suatu peninggalan tradisi dari zaman nenek moyang masyarakat Timor dan mempunyai nilai adat-istiadat, sedangkan nilai budaya karena “*belis*” itu selalu dan terus-menerus dilakukan dalam tradisi perkawinan masyarakat Timor. Pergeseran makna “*belis*” dapat ditinjau dari beberapa aspek yakni ekonomis, tinggi rendahnya pendidikan dari mempelai wanita. Akan tetapi salah satu Kecamatan di Pulau Timor yaitu Kecamatan Belu memiliki 2 suku yang menganut sistem pernikahan dan mempunyai dua dialek yang berbeda yaitu suku *Tetun Fehan* dan suku *Tetun Foho*. Kabupaten Belu adalah Kabupaten yang diresmikan pada tanggal 20 Desember 1958, dengan ibu kota adalah kota Atambua. Memiliki luas wilayah 1.284.94 km<sup>2</sup>, terbagi dalam 12 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 69 Desa. Kabupaten Belu merupakan kabupaten yang berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste. Dengan perbatasan Mota'ain sebagai pintu besar keluar masuknya imigran tetapi juga menjadi salah satu tempat obyek wisata bagi warga lokal dan wisatawan asing. Pada tahun 2013 Kabupaten Belu mekar menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Belu dan Kabupaten Malaka dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 3 Tentang Pembentukan Kabupaten dengan pusat pemerintahan berada di Betun, Kecamatan Malaka Tengah. Memiliki luas wilayah 1.160.63 km<sup>2</sup>, terbagi dalam 12

Kecamatan, 127 desa.

Bila dilihat dari sudut pandang adat istiadat Kabupaten Belu dan Kabupaten Malaka memiliki Suku *Tetun Fehan* yang menganut sistem pernikahan matrilineal yang berarti pihak perempuanlah yang meminang calon pengantin laki-laki akan tetapi pihak laki-laki tidak menyerahkan “*belis*” pada keluarga perempuan, sedangkan pada Suku *Tetun Foho* yang menganut sistem perkawinan patrilineal seperti suku- suku Timor lainnya yang berarti keluarga laki-laki menyerahkan “*belis*” kepada pihak perempuan. Bahasa *Tetun Fehan* biasanya di gunakan oleh beberapa kecamatan di kabupaten Belu seperti di Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Wekiman, Kecamatan Wewiku, Kecamatan Rinhat, Kecamatan Malaka Tengah, dan sebagian Kecamatan Kobalima dan Kobalima Timur, sedangkan dialek *Tetun Foho* digunakan di sebagian Kecamatan Kobalima dan Kobalima Timur, sebagian Kecamatan Malaka Timur, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan, dan sebagian Kecamatan Tasifeto Timur. Secara adat perempuan *Tetun Fehan* menduduki posisi yang lebih penting dari pada laki-laki karena garis keturunan yang dianut oleh masyarakat ini

adalah garis keturunan ibu dan perempuan merupakan ahli waris kekayaan orang tuanya. Adapun hal lain yang menjadi poin utama dalam kebudayaan timor yaitu sistem kekeluargaannya yang sangat erat. Dimana garis keturunan akan terus berlanjut dan tentunya bukan hanya di daerah tetun. Dengan adanya pemberian marga atau nama belakang menjadi salah satu simbol keluarga sehingga apabila ada satu keluarga dengan marga yang sama walaupun jauh atau tidak tinggal satu daerah tetap bisa dikatakan memiliki ikatan keluarga dengan keluaragan yang memiliki persamaan marga. Bukan hanya karena pemberian marga atau nama belakang tetapi

antara satu keluarga dengan keluarga sebelah rumah juga memiliki ikatan kekeluargaan. Yang dimana bisa dilihat akan terjalin apabila ada suatu peristiwa penting seperti kematian atau pesta perayaan lainnya akan saling membantu walaupun tidak ada kesamaan marga dan ikatan darah. Saling membantu atau gotong royong juga merupakan salah satu ciri khas dari orang Timor. Hal ini bisa dilihat saat adanya pembangunan sebuah rumah adat maka semua warga desa akan bersatu untuk menyelesaikan pembangunan tersebut.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu seperti “Analisis Biaya Operasional Konstruksi Rumah Sehat Sederhana (RSH) Pada Perumahan Alamanda Developer PT. Mega Perkasa” dengan metode pengumpulan data serta wawancara langsung dengan karyawan dan dokumentasi pada perusahaan (Ikhsan, Muhammad. 2010). Selanjutnya adapun penelitian oleh Novalina (2011) mengenai “Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pembangunan Rumah Sederhana (RS) Pada PT. Terang Jaya Abadi yang tentunya teknik penelitian dan pengumpulan data yang sama dengan wawancara dan dokumentasi. Melihat beberapa penelitian terdahulu peneliti ingin melakukan penelitian di PT Graha Putra Timor. PT Graha Putra Timor merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan perumahan di Jl. Shopping Center No 5, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. PT Graha Putra Timor sendiri telah berdiri sejak tahun 2019. Adapun pemilik dari PT Graha Putra Timor sendiri adalah Erick Surya Hadiwiyono. PT Graha Putra Timor memiliki sebuah tujuan yaitu untuk berpartisipasi dalam mendukung pembangunan perumahan khususnya di dalam ranah TNI AD, selain di bidang perumahan angkatan darat non- dinas, kami berpartisipasi dalam pembangunan bangunan dan fasilitas rutin yang di selenggarakan oleh angkatan

darat dalam hal ini kota-kota yang berlokasi di Udayana, Denpasar - Bali, dimana pembangunan bangunan juga fasilitas umum di area NTT ini di bawah naungan kodam IX / Udayana. Untuk sekarang pembangunan yang telah dilakukan selain di bawah naungan kodam IX / Udayana, juga di bawah naungan kodam III / Siliwangi yang berlokasi di Bandung untuk area Jawa Barat.

Selain itu PT. Graha Putra Timor juga memiliki visi misi untuk kemajuan perusahaan. Adapun visi dari PT. Graha Putra Timor yakni mewujudkan pembangunan bangunan dan fasilitas umum yang menyesuaikan standar TNI AD, dan melaksanakan pembangunan negara dengan sebaik-baiknya, dengan memegang teguh prinsip juga komitmen kita kepada TNI AD juga NKRI, khususnya area NTT dan pengembangan di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk misinya sendiri adalah Terus melebarkan sayap dengan terus menjalin hubungan kemitraan yang baik dalam melaksanakan pembangunan dan fasilitas yang sesuai standarisasi yang sudah ditetapkan oleh angkatan darat itu sendiri, demi tercapainya harapan atas pembangunan yang maksimal dan demi kepentingan TNI AD, dikenal sebagai garda terdepan dalam melindungi dan menjaga stabilitas juga keamanan NKRI. Pada penelitian ini peneliti ingin mencoba meneliti pengendalian biaya terhadap PT Graha Putra Timor yang dengan mengkorelasi hubungan antara pengendalian biaya dan budaya Timor yang ada di perusahaan tersebut. Alasan lainnya adalah karena pemilik PT Graha Putra Timor sendiri adalah orang Timor dan terdapat banyak pekerja dengan suku Timor sehingga adanya beberapa perbedaan dalam mengendalikan biaya maupun beberapa proses dalam perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kebudayaan Timor mempengaruhi pengendalian biaya di PT Graha Putra Timor ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis pengaruh kebudayaan Timor terhadap pengendalian biaya di PT Graha Putra Timor.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

### **1. Bagi perusahaan**

Temuan penelitian ini diyakini akan memberikan informasi dan wawasan berharga yang dapat digunakan sebagai panduan untuk membuat pilihan yang lebih baik di masa depan dan sebagai pandangan bagi perusahaan mengenai bagaimana keefektifan pengendalian biaya yang dilakukan selama ini.

### **2. Bagi penulis**

Sebagai pelengkap untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dan kesadaran, sebagai sarana untuk membandingkan teori di kelas dengan praktik di dunia nyata, dan sebagai prasyarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana (S1).

### **3. Bagi pihak lainnya**

Dimungkinkan untuk memanfaatkannya sebagai sumber untuk bahan bacaan dan informasi lebih lanjut, selain sebagai titik hormat di antara rekan-

rekan dalam program akademik yang sama atau organisasi lain yang melakukan studi pada mata pelajaran yang sebanding.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas pada ruang lingkup pengendalian biaya di PT dengan melihat dari kebudayaan Timor dan tidak dibandingkan dengan perusahaan lain. Selain itu dalam penelitian ini tidak dijelaskan mengenai sistem perhitungan pada pengelolaan biaya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan Dan Rekomendasi**

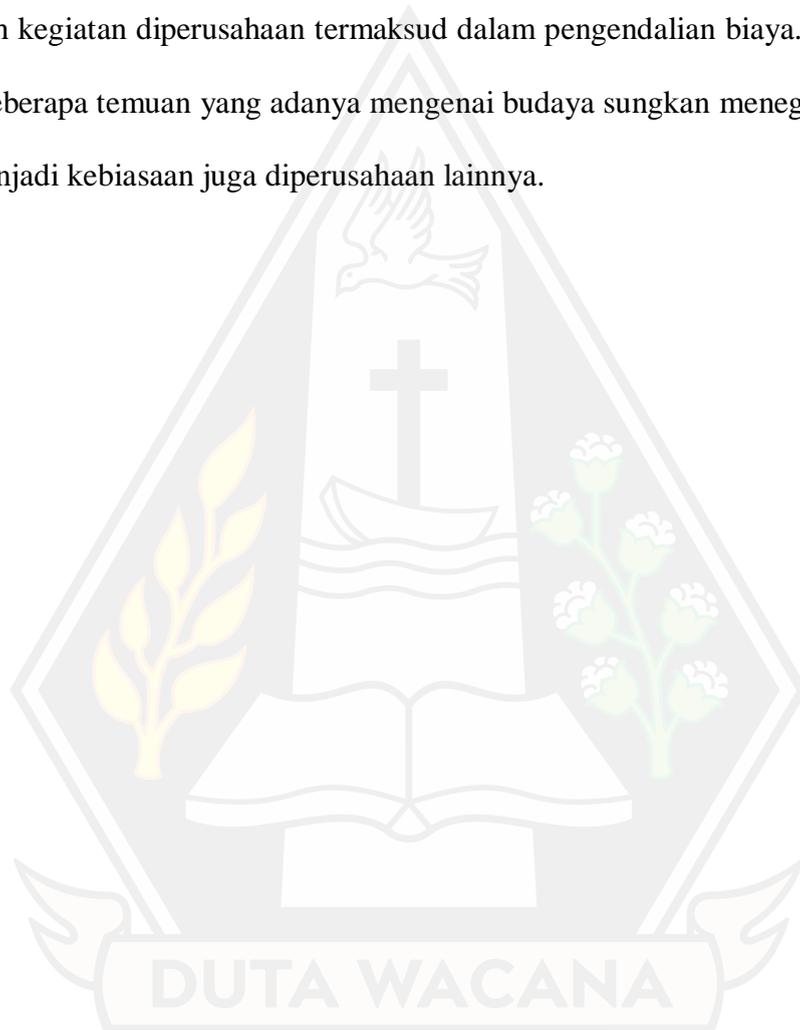
Dalam pengendalian dibutuhkanlah Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) yang baik dan tepat. Definisi para peneliti tentang SPM secara luas yaitu suatu sistem dalam bidang sosial, budaya, lingkungan politik, dan ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk menyelaraskan perilaku karyawan tujuan organisasi dan untuk mengelola internal saling ketergantungan (seperti manajemen-pekerja dan hubungan antar departemen), dan eksternal hubungan (dengan negara, masyarakat, pelanggan, dan pemasok). Salah satu hal yang penting dalam Perusahaan, yang harus selalu dikendalikan dan dipantau yaitu mengenai biaya-biaya yang ada dalam perusahaan. Sebab pengendalian biaya akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Pengendalian biaya haruslah dijalankan secara efektif dan efisien yang tinggi, akan menghasilkan pengendalian biaya yang baik untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan. Hasil analisis penelitian di perusahaan PT. Graha Putra Timor dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya dalam perusahaan cukup memadai. Menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden, menunjukkan pengendalian biaya yang dilakukan dengan diterapkannya pembuatan anggaran, pencatatan setiap transaksi yang terjadi, pengawasan fisik, serta pengendalian yang dilakukan secara langsung oleh pemilik dengan dibantu oleh pengawas sudah memadai, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga pengendalian menjadi kurang memadai. Faktor yang mempengaruhi yaitu kebudayaan serta kebiasaan yang sudah tertanam didalam perusahaan dengan adanya campuran budaya Timor didalamnya, faktor lingkungan serta faktor eksternal lainnya seperti hujan. Kebudayaan dan kebiasaan yang tertanaman dalam

perusahaan jika dikaitkan dengan pengendalian biaya yaitu pembuatan rancangan biaya yang dipengaruhi oleh sistem budaya belis, Hal ini yang dimaksudkan adalah dalam belis atau biasa disebut dengan mahar yang diberikan saat masuk minta (Peminangan) kepada pasangan dengan adanya perencanaan untuk pembelian seluruh barang yang akan diberikan contohnya pembelian siri pinang, pembelian barang-barang keperluan pasangan, serta biaya-biaya tambahan untuk acara peminangan. Sama halnya dengan proyek yang ada di perusahaan ini bisa dilihat bahwa dalam wawancara dijelaskan bahwa seluruh bahan baku material sudah dipersiapkan RAB nya. Pembelian-pembelian seperti pembelian keramik, pembelian bahan baku semen, pembelian seng serta adanya biaya tambahan untuk air dan listrik ditempat proyek. Dalam belis sendiri adanya pengendalian biaya lewat RAB atau rencana anggaran biaya dari pihak yang akan menerima mahar diberikan kepada pihak yang akan memberikan mahar. Semua barang-barang yang akan diberikan kepada pasangan saat peminangan sudah dihitung semua biayanya dan apabila ada biaya-biaya tambahan akan direkap dan diberikan catatan untuk pertemuan keluarga selanjutnya ketika sudah selesai peminangan. Sedangkan yang berkaitan dengan budaya Timor Tetun sendiri kaum perempuan yang akan memberikan mahar kepada pihak laki-laki dan tentunya hal ini akan menjadi tanggung jawab untuk kaum laki-laki dimana dalam kehidupan berumah tangga harus bekerja lebih keras sebab sudah di beli atau di bayar oleh kaum perempuan. Gender dalam budaya Timor sering kali berkaitan erat dengan struktur masyarakat matrilineal yaitu warisan dan garis keturunan berdasarkan garis keturunan perempuan atau ibu. Sehingga semua keputusan terkait alokasi dan pengeluaran uang diperankan oleh kaum perempuan. Hal ini juga yang menyebabkan adanya

perbedaan sistem belis di Timor Tetun yaitu pemberian mahar dari kaum perempuan. Oleh karena itu seluruh rancangan biaya sudah dibuat sebagai acuan dalam sebuah proyek yang akan dikerjakan, dimana hal ini membuat perusahaan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan dengan sasaran yang sudah ditentukan. selanjutnya sikap rasa saling percaya dan kejujuran sangat mempengaruhi perusahaan dalam menyusun anggaran. Kebiasaan yang mempengaruhi yaitu rasa disiplin. Jika seorang pekerja dalam perusahaan tidak disiplin akan sangat mempengaruhi pelaksanaan sebuah proyek yang sudah direncanakan sebelumnya. Selanjutnya yaitu rasa saling berperasaan tinggi yang mempengaruhi seseorang dalam mengomentari atau menegur yang lainnya. hal ini berkaitan dengan pontensi masing-masing pekerja, dimana antara pekerja satu dengan yang lainnya menjadi saling sulit untuk menegur apabila adanya kinerja dari karyawan lain yang kurang memadai yang berdampak pada proses kerja yang dilakukan oleh orang tersebut. Nilai-nilai yang tertanam lainnya seperti kekeluargaan dan rasa percaya serta perasaan tinggi juga merupakan salah satu sikap dari orang Timor yang mempengaruhi pengendalian biaya. dimana untuk mengur pengawas seperti yang terjadi pada perusahaan tersebut, adanya rasa berperasaan untuk menegur pengawas atas kelalaian dalam pengawasan yang dilakukan sehingga menyebabkan kerugian atau penggunaan material yang kurang tepat diawal pelaksanaan sebuah proyek pembangunan. Hal ini menyebabkan biaya yang telah dianggarkan tidak sesuai dengan yang terealisasi. Adapula kelalaian lainnya yaitu pengawas yang kurang jeli dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh pekerja dilapangan yang menyebabkan adanya pekerja lain yang bisa santai padahal masih dalam jam kerja. Hal ini berpengaruh terhadap konsep tepat waktu yang sudah ditetapkan oleh

perusahaan. Selain itu ada hal lainnya yaitu hujan yang membuat sebagian peralatan dan perlengkapan proyek rusak sehingga perusahaan harus menunda pekerjaan pembangunan dan mengeluarkan biaya tambahan untuk bahan material.

Saran untuk penelitian ini adalah dilakukan perbandingan antara beberapa perusahaan sejenis untuk melihat bagaimana budaya Timur berpengaruh terhadap seluruh kegiatan diperusahaan termasuk dalam pengendalian biaya. serta melihat dari beberapa temuan yang adanya mengenai budaya sungkan menegur apakah hal ini menjadi kebiasaan juga diperusahaan lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, N. R., Dearden, J., & Bedford, N. M. (1992). *Management Control System, 7th Edition*. Irwin Inch.
- Broto, B. E. (2021). *Manajemen Biaya*. CV Nakomu.
- Daniel, D. (2015). *Makna Ritual Adat Natoni ( Studi Kasus Pada Upacara Penerimaan Imam Baru P. Anthonius Y.B Toras, OCD di Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe)* (Vol. 151).
- Efferin, S., & Hopper, T. (2007). Management control, culture and ethnicity in a Chinese Indonesian company. *Accounting Organizations and Society*, 32, 223–262.
- Garaika, & Ferlyana, W. (2020). *Akuntansi Manajemen*. CV Hira Tech.
- Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Aditia Media Publishing.
- Herman, H., & Anhusdar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suju Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(4), 2667.
- Jusmani, J., & Mursalin, M. (2020). Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Pengendalian Biaya Administrasi dan Umum. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4335>
- Mengko, S. M. P., & Tirayoh, V. Z. (2015). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt Gotrans Logistic Cabang Manado Stefanly M P Mengko dan Victorina Z Tirayoh. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(03), 222–234.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga*. Salemba Empat.
- Mulyana, D. (2011). *Manajemen Biaya*. LP2M Universitas Siliwangi.
- Nugraha, A. A. S. (2019). Surat Kabar Harian Umum Flores Pos mbingkai kasus tambang di Pulau Flores ? *Pelayanan Kesehatan*, 2015, 3–13. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf>
- Pita, R., Ginting, S. B., & Sagala, L. (2019). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Indapo Batu Rongkam. *Jurnal Ilmiah Smart*, 1(1), 40–46. <http://stmb-multismart.ac.id/ejournal>
- Rahmawati, D., & Sadikin, T. (2018). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(2), 40–52.
- Sawitri, P. (2011). Interaksi Budaya Organisasi dengan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Unit Bisnis Industri Manufaktur dan Jasa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 151–161.
- Simamora. (2013). Kajian Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Pengendalian Biaya Operasional Pada BPR. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, P. (2002). *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. PT. Jembatan.
- Thewelis, F. S., Koasih, W. D., & Soba, W. M. S. H. (2018). Sistem Pengendalian

- Manajemen dan Budaya Organisasi Antara Bisnis Keluarga Tionghoa dan Jawa. *Jurnal Manajemen*, 3(2).
- Wewengkang, M. L., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. B. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt . Surya Mustika
- Nusantara ( Regional Indonesia Timur ) Application Of Liability Accounting As A Cost Control Tool In Pt . Surya Mustika Nusantara ( Regional Indonesia Timur ). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1069– 1078.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index/php.ippmekososbudkum/article/view/45440>
- Windyarti, D. (2017). Tradisi, Agama, Dais Modertosasi Dalam Ferkembangain Kebudayaan Timor. *Sabda* : *Jurnal Kajian Kebudayaan*, 1(1), 36.  
<https://doi.org/10.14710/sabda.v1i1.13258>

